

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan cairan merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia secara fisiologis, yang memiliki proporsi besar dalam bagian tubuh, hampir 90% dari total berat badan tubuh. Menurut World Health Organization (WHO) diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme meliputi bakteri, virus, parasite, protozoa, dan penularannya secara fekal oral. Diare dapat mengenai semua kelompok umur baik balita, anak-anak, dan orang dewasa dengan berbagai golongan sosial (WHO Diarrhoeal disiasse, 2017).

Diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan anak-anak umur kurang dari 5 tahun. Secara global terjadi peningkatan kejadian diare dan kematian akibat diare pada balita dari tahun 2015 sampai 2017. Pada tahun 2005, diare menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit dan 499 ribu kematian di seluruh dunia terjadi pada anak-anak di bawah umur 5 tahun. Data WHO ( 2017 ) menyatakan, hampir 1,7 milyah kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525 ribu pada anak balita tiap tahunnya ( WHO Diarrhoeal disiasse, 2017 )

Pendekatan awal diare adalah menentukan derajat dehidrasi. Sedangkan tujuan utama terapi adalah mencegah dehidrasi, mengoreksi kekurangan cairan dan elektrolit secara cepat ( terapi dehidrasi ) dan mencegah gangguan nutrisi.

Kebutuhan cairan dan elektrolit menurut abraham maslow dalam hirarki merupakan kebutuhan fisiologis yang memiliki prioritas tertinggi. Kekurangan volume cairan terjadi ketika tubuh kehilangan cairan dan elektrolit ekstraseluler dalam jumlah yang proporsional ( isotonik) secara umum, kekurangan cairan di sebabkan oleh beberapa hal, yaitu kehilangan

cairan abnormal melalui kulit, penurunan asupan cairan, dan perdarahan. Kekurangan volume cairan adalah penurunan cairan intravaskuler, interstitial, dan atau intraseluler. Hal ini mengacu pada dehidrasi, kehilangan cairan saja tanpa perubahan natrium (herdman, 2009)

Gangguan volume cairan dan elektrolit merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia fisiologis yang harus di penuhi, apabila penderita telah banyak mengalami kehilangan air dan elektrolit, maka terjadilah gejala dehidrasi. Terutama diare pada anak perlu mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat sehingga tidak mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Diare merupakan suatu masalah yang masih sering terjadi diberbagai negara terutama negara berkembang. Angka kesakitan diare di Provinsi Lampung menunjukkan peningkatan, yaitu dari 9,8/1000 penduduk pada tahun 2005 menjadi 18,24/1000 penduduk pada tahun 2012, anak dengan usia kurang dari 5 tahun sering mengalami diare dengan insidensi tertinggi terdapat pada umur 6-11 bulan. Diare merupakan pengeluaran feses yang tidak normal yang ditandai dengan peningkatan volume dan keenceran feses serta frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari pada neonatus lebih dari 4 kali sehari. Faktor yang mempengaruhi diare pada anak yaitu, faktor lingkungan, faktor sosiodermofologi, dan faktor perilaku. (jurnal kedokteran universitas Lampung)

Penyakit diare menjadi masalah global dengan drajat kesakitan dan kematian yang tinggi diberbagai negara terutama dinegara berkembang dan menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian anak di dunia. Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga Oktri Maulidyana pada juni 2016 menggunakan intervensi yaitu penggunaan larutan oralit dan penyuluhan kesehatan tentang diare di dapatkan masalah diare dapat teratasi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diare Pada Anak Usia Prasekolah Keluarga Bapak N Khususnya Anak D Di Desa Kejayaan Kecamatan Talang Padang Tanggamus Tahun 2021”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah “Asuhan Keperawatan Gangguan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diare Pada Anak Usia Prasekolah Keluarga Bapak N Khususnya Anak D Di Desa Kejayaan Kecamatan Talang Padang Tanggamus Tahun 2021”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan cairan dan elektrolit dengan diare pada anak usia prasekolah keluarga Bapak N khususnya Anak D di desa Kejayaan kecamatan TalangPadang Tanggamus tahun 2021.

### **2. Tujuan khusus**

- a. melakukan pengakajian keperawatan keluarga gangguan cairan dan elektrolit dengan diare pada anak usia prasekolah keluarga Bapak N khususnya Anak D di desa Kejayaan kecamatan TalangPadang Tanggamus tahun 2021.
- b. merumuskan diagnosa keperawatan keluarga gangguan cairan dan elektrolit dengan diare pada anak usia prasekolah keluarga Bapak N khususnya Anak D di desa Kejayaan kecamatan TalangPadang Tanggamus tahun 2021.
- c. membuat rencana keperawatan keluarga gangguan cairan dan elektrolit dengan diare pada anak usia prasekolah keluarga Bapak N khususnya Anak D di desa Kejayaan kecamatan TalangPadang Tanggamus tahun 2021.
- d. melaksanakan tindakan keperawatan keluarga gangguan cairan dan elektrolit dengan diare pada anak usia prasekolah keluarga Bapak N khususnya Anak D di desa Kejayaan kecamatan TalangPadang Tanggamus tahun 2021.
- e. Melaksanakan tindakan evaluasi gangguan cairan dan elektrolit dengan diare pada anak usia prasekolah keluarga Bapak N khususnya Anak D di desa Kejayaan kecamatan TalangPadang Tanggamus tahun 2021.

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Manfaat teoritis

#### a. Manfaat bagi instansi pendidikan

Laporan tugas akhir ini di harapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta masukan guna mengurangi masalah yang timbul akibat diare. Yang diaplikasikan dalam asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit dengan diare pada anak usia prasekolah keluarga Bapak N khususnya Anak D di desa Kejayaan Kecamatan Talang Padang Tanggamus

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi pasien dan keluarga

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi pengalaman belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta untuk meneruskan perawatan kepada keluarga yang mengalami masalah diare secara mandiri. Sehingga tercipta peningkatan status dan drajat kesehatan klien dan keluarga yang optimal.

#### b. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien dengan gangguan cairan dan elektrolit dengan diare.

#### c. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dijadikan atau digunakan penulis sebagai salah satu pedoman/acuan dalam melakukan praktik asuhan keperawatan keluarga pada pasien gangguan cairan dan elektrolit dengan diare.

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan keluarga yang berfokus pada kebutuhan dasar yang dibatasi hanya melaksanakan asuhan keperawatan keluarga yaitu melakukan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Dilakukan selama 4 kali kunjungan rumah pada keluarga Bapak N dengan klien Anak D.

Asuhan ini dibatasi hanya melakukan asuhan keperawatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar fisiologi yang berfokus pada gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit dengan diare. Subjek penulisan tugas akhir ini adalah sample pengamatan serta pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada anak diare di desa Kejayaan Kecamatan Talang Padang pada bulan Februari 2021.